

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan maka penelitian ini menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan alat peraga Timbangan Sederhana (Banser) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media konvensional.
2. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} = 13,99$ dan $t_{tabel} = 1,64$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi “Hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan alat peraga Timbangan sederhana (Banser) lebih tinggi dari hasil belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan media konvensional.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Penggunaan alat peraga Timbangan Sederhana (Banser) sudah selayaknya dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika siswa materi Persamaan Linier Satu Variabel.
2. Perlu komitmen guru mata pelajaran Matematika untuk dapat mencoba menggunakan alat peraga Timbangan Sederhana/ Banser, agar siswa lebih tertarik untuk mengamati, mencoba melakukan sendiri, serta termotivasi untuk terus belajar matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan. Sebuah Orientasi Baru*. Cipayung-Ciputat, Gaung Persada Press.
- Kemdiknas. 2010. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika di SMP dan MTs*. Yogyakarta. PPPPTK Matematika.
- Kemdiknas. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanto. 2006. *Menebar Virus Pembelajaran Matematika yang Bermutu*. [http://www .pmri .or.id/artikel /index.pdp? main=5](http://www.pmri.or.id/artikel/index.pdp?main=5) (Akses 19 September 2016)
- Subando, Joko. 2005 *Pembelajaran Matematika Dengan Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama* (Online)tersedia di <http://masbando.tripod.com/subandoweb/pembat.htm> (Akses 18 September 2016)
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharta. 2008. *Matematika Realistik : Apa dan Bagaimana?*
www.depdiknas.go.id/jurnal/38/Matematika%20Realistik.htm. (Akses 19 September 2016)
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning. (Teori dan Aplikasi Paikem)*
Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wardhani, Sri. 2006. *Pemanfaatan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*.
Yogyakarta: PPPG Yogyakarta